

BAB IV. KONDISI UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Desa Jati merupakan salah satu Desa di Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut, mempunyai luas wilayah 327 ha yang terdiri dari 13 Rukun Warga (RW) dan 56 Rukun Tetangga (RT). Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut

- Sebelah Utara : Desa TanjungKamuning
- Sebelah Selatan : Desa Cimanganteun
- Sebelah Barat : Kelurahan Pananjung Dan Desa Pasawahan
- Sebelah Timur : Desa Sukaseng Kecamatan Banyuresmi

Desa Jati merupakan desa yang berada di daerah dataran tinggi dengan ketinggian antara 770-1000 meter diatas permukaan laut dengan suhu udara sekitar 18-23⁰C. Wilayah ini merupakan daerah yang cocok untuk usaha bidang pertanian diantaranya usaha budidaya tanaman padi sawah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Warintek Bantul (2008), yang menyatakan bahwa tanaman padi dapat tumbuh pada daerah dataran rendah sampai dataran tinggi, untuk dataran rendah yaitu 0-650 meter diatas permukaan laut dengan suhu 22-27⁰C, sedangkan untuk dataran tinggi 650-1500 meter diatas permukaan laut dengan suhu 19-23⁰C.

Pada umumnya lahan di Desa Jati digunakan secara produktif, untuk lahan pertanian padi dan sayuran.. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Jati memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap unuk diolah. Mengenai luas lahan dan penggunaan lahan di Desa Jati dapata dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Lahan dan Jenis penggunaannya di Desa Jati Tahun 2018

No	Menurut Penggunaanya	Luas (Ha)
1	Sawah	207,21
2	Kebun	9,00
3	Kolam	6,50
4	Permukiman	38,75
5	Pekuburan	4,30
6	Sarana Umum	1,24
7	Hutan Negara	0
8	Lain-lain	60,00
Jumlah		327,00

Sember : Profil Desa Jati, 2019

4.2 Sebaran Penduduk Berdasarkan Umur

Secara demografis, berdasarkan jumlah penduduk tahun 2018, Desa Jati mempunyai jumlah penduduk 8.297 jiwa yang terdiri laki-laki 4.173 jiwa dan perempuan 4.127 jiwa.

Tabel 3. Jumlah penduduk Desa Jati Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2018.

No	Kelompok umur (tahun)	Jenis kelamin (jiwa)		Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
		Laki-laki	Perempuan		
1	0-14	1.285	1.230	2.515	30,30
2	15-64	2.727	2.533	5.260	63,32
3	≥ 65	161	364	529	6,38
Jumlah		4.173	4.127	8.297	100,00

Sumber : Profil Desa Jati, 2019

Mantra Bagoes Ida (2004) mengatakan bahwa kelompok umur 0-14 tahun dianggap sebagai kelompok penduduk belum produktif secara ekonomis, kelompok penduduk umur 15-64 tahun sebagai kelompok umur produktif dan kelompok penduduk umur 65 tahun ke atas sebagai kelompok yang tidak lagi produktif. Sehubungan dengan hal tersebut maka penduduk Desa Jati didominasi oleh penduduk yang berusia produktif dengan jumlah sebesar 5.260 orang (63,32 %) dari jumlah keseluruhan penduduk.

Jumlah penduduk yang berumur produktif ini akan membawa akibat terhadap jumlah angkatan kerja yang semakin besar. Ini berarti semakin besar pula jumlah orang yang mencari pekerjaan atau menganggur. Agar dapat dicapai keadaan yang seimbang maka seharusnya mereka semua dapat tertampung dalam suatu pekerjaan yang cocok dan sesuai dengan keinginan serta keterampilan mereka (Mulyadi, 2003). Maka diharapkan akan berkontribusi untuk bersama-sama meningkatkan aktivitas perekonomian di wilayah Desa Jati

4.3 Sebaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kondisi penduduk Desa Jati berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Jati

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tamat sd atau sederajat	3.585	52,47
2	Tamat smp atau sederajat	2.095	30,66
3	Tamat sma atau sederajat	1.047	15,32
4	D-1/2	20	0,30
5	D-3	18	0,27
6	S-1	60	0,88
7	S-2	7	0,10
Jumlah		6.832	100,00

Sumber : Profil Desa Jati, 2019

Pada Tabel 4, terlihat bahwa tingkat pendidikan sebagian besar penduduk di Desa Jati paling banyak yaitu sekolah dasar sebesar 52,47 persen. Hal ini disebabkan oleh beberapa aspek seperti biaya pendidikan yang semakin tinggi serta kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan bagi kehidupannya. Tingkat pendidikan yang relatif masih rendah bisa menjadi salah satu kendala bagi suatu daerah untuk mencapai keberhasilan dan kemajuan sosial, ekonomi dan pendapatan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ozturk dalam Devi Budiarti dan Yoyok Soesatyo (2011), pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kemajuan sosial dan ekonomi serta meningkatkan distribusi pendapatan. Berdasarkan hal tersebut pentingnya peningkatan kesadaran masyarakat dalam pendidikan harus lebih ditingkatkan

4.4 Sebaran penduduk Berdasarkan Tingkat Mata Pencaharian

Mata pencaharaan penduduk di Desa Jati di dominasi oleh penduduk dengan bermata pencaharian sebagai pedagang yaitu sebanyak 329 orang, sementara itu sebagai petani mencapai 265 orang dan sebagai buruh tani mencapai 135 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang bermata pencaharian di sektor pertanian itu sebenarnya lebih tinggi apabila dijumlahkan antara petani dan buruh tani dari pada pedagang. Oleh karena itu sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam penyedia lapangan pekerjaan.

Dengan banyaknya masyarakat yang bekerja di bidang pertanian, sehingga aktivitas masyarakat akan dibantu oleh aktivitas dibidang pertanian. Dengan demikian pertanian ini merupakan sektor yang perlu untuk terus menerus ditingkatkan aktivitasnya agar dapat memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. sebaran penduduk di Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Keadaan penduduk Desa Jati Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2018

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	Petani	265	25,41
2	Buruh tani	135	12,94
3	Karyawan swasta	136	13,04
4	Pegawai negeri	35	3,36
5	Pedagang	329	31,54
6	Peternak	65	6,23
7	Montir	8	0,77
8	Dokter	2	0,19
9	Bidan	2	0,19
10	Perawat	7	0,67
11	Polri/Abri	5	0,48
12	Pensiunan	36	3,45
13	Perangkat Desa	15	1,44
14	Pembuat bata	3	0,29
Jumlah		1.043	100,00

Sumber : Profil Desa Jati, 2019